PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER DI SMP NEGERI 4 KLATEN

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Syarat pencapaian Gelar Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Waliyadin

Q.100.140.208

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

SEKOLAH PASCA SARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN IPS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER DI SMP NEGERI 4 KLATEN

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Waliyadin
Q.100.140.208

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I

Dr. Sumardi, M.Si

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Fathoni, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN IPS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER DI SMP NEGERI 4 KLATEN

oleh:

Waliyadin
Q.100.140.208

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 10 Januari 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sumardi, M.Si (Ketua Dewan Penguji) ( )
2. Dr. Ahmad Fathoni, M.Pd (Anggota I Dewan Penguji) ( )
3. Prof. Dr. Sutama, M.Pd. (Anggota II Dewan Penguji) ( )

Surkarta,3 Februari 2017
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur

Prof.Dr.Khudzaifah Dimyati

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata II di suatu perguruan tinggi dan ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Januari 2017
Penulis

Waliyadin
Q100.140.208

PENGELOLAAN PEMEDIA MBELAJARAN IPS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER DI SMP NEGERI 4 KLATEN

Abstrak

Waliyadin Q100140208. Tujuan dari penelitan ini untuk:(1)Mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi media pembelajarn IPS Berbasis TIK di SMP Negeri 4 Klaten.Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini adalah 1) mengetahui perencanaan media pembelajarn IPS berbasis teknologi informasi dan komputer di SMP Negeri 4 Klaten, guru IPS mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru membuat perencanan media pembelajaran yang akan digunakan dengan mempersiapkanan perangkat lunak / fasilitas TIK (Laptop,LCD,layar monitor,tanyangan video yang berhubungan dengan materi pembelajaran , powerpoint, dan sebagainya). 2) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran Berbasis TIK dijalankan sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam (RPP) menggunakan kurikulum 2013. Siswa dikelompokkan 4-5 orang ketika pembelajaran berlangsung. Materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan powerpoint, gambar serta video tentang SDA antar region.masing-masing kelompok mendapat tugas meringkas materi SDA antar region dalam bentuk powerpoint,dilanjutkan presentasi antar kelompok didepan teman-temannya sekaligus tes ketrampilan. 3) Mengetahui hasil evaluasi baik lisan,tertulis ,maupun ketrampilan,setelah pembelajaran selesai diadakan postest lisan yang hasilnya memuaskan.pada pertemuan berikutnya diadakan tes tertulis hasilnya juga memuaskan.Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan 14%, 85% hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan, untuk KKM pada mata pelajaran IPS adalah 7.

Kata kunci:ips, tik, pengelolaan

Abstract

The purpose of this research is the planning, implementation and evaluation of ICT-based media pembelajarn IPS in SMP Negeri 4 Klaten. Data analysis technique performed with data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. Test the validity of the data using triangulation.The results of this study 1) the media planning pembelajarn IPS based on information technology and computers in SMP Negeri 4 Klaten, a social studies teacher preparing a lesson plan (RPP), teachers develop a plan of instructional media to be used with mempersiapkanan software / ICT facilities (Laptops, LCD , display monitors, video show related learning materials, powerPoint, etc.). 2) Implementation of IPS learning using ICT-based instructional media are run in accordance with what has been created in (RPP) using the curriculum of 2013. Students are grouped 4-5 when learning takes place. Learning materials are delivered using PowerPoint, images and video. 3) The factors supporting the use of ICT in learning IPS in SMP N 4 Klaten, facilities and infrastructure is complete and fit for use for the learning process. Inhibiting factors include power outages, which are sometimes slow internet connection, students become more excited and crowded when learning takes place in the presence of. Student achievement has increased, 85% of student learning outcomes have reached KKM predetermined, for KKM in social studies is 7.

Keywords:ips, tick, management

1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran. Teknologi pendidikan semakin berkembang dengan ditemukan metode-metode pembelajaran yang baru dan pemanfaatan media berbasis komputer digunakan sebagai sarana pendukung pendidikan (Surya, 2012:1)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan topik penting yang berkembang dalam berbagai kebijakan publik, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Integrasi TIK dalam kehidupan sehari-hari mengubah hubungan kita dengan informasi dan pengetahuan (Herry, 2013:270). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Dewasa ini pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan, (Ali, 2010:1). Di era ini para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman, (Rina, 2011:1)

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak kemajuan yang sangat pesat terhadap dunia pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, terdapat dua unsur yang sangat penting dan saling berkaitan, yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran (Pram, 2013:2). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Misalnya grafik, film, slide, foto, serta pembelajaran dengan menggunakan komputer. Gunanya adalah untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Masih banyak sekolah-sekolah yang hanya mementingkan aspek kognitif saja dan kurang memandang persoalan motivasi belajar siswa. Hal ini juga terjadi pada jenjang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) terutama pada mata pelajaran IPS. Sofa (2010: 23) bahwa IPS adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari dan mudah dicerna.

Aan Budi, (2014:22) IPS merupakan kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora dalam pengembangan potensi kewarganegaraan. IPS dikoordinasikan sebagai suatu bahasan yang dibangun dari beberapa disiplin ilmu seperti: Antropologi, Arkeologi, Ekonomi, Geografi, Sejarah, Hukum, Filsafat, Ilmu Politik, Psikologi, Agama dan Sosiologi, selain itu juga mencakup materi humaniora, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam secara sistematis. Dendi, (2015:116) pembelajaran IPS yang dirancang secara baik dan kreatif dengan memanfaatkan teknologi multimedia, dalam batas-batas tertentu akan dapat memperbesar pemahaman peserta didik dalam mencapai kompetensi.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) merupakan hal yang mutlak dan tak terbantahkan. Dengan IPTEK orang menjadi terbantu dalam banyak hal, sehingga besar kemungkinan bisa melakukan apapun dengan teknologi ini. Istilah TIK atau Information and Communication Technology (ICT), muncul setelah berpadunya teknologi komputer, baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya, dan teknologi komunikasi sebagai sarana penyebaran informasi pada paruh ke dua abad ke-20.

Pada bidang pendidikan, perkembangan TIK tentunya dapat memberikan dimensi baru dalam hal kemampuan untuk mendapatkan literasi atau referensi bagi para pengajar maupun siswa. Berbagai sumber yang dapat dijadikan referensi bagi kalangan pendidik pada saat ini terasa lebih mudah untuk didapatkan.

Menurut Munir (2008:18) Penerapan TIK memerlukan dukungan dari faktor sumber daya (human resources) tetapi juga faktor sarana dan fasilitas pendukung. Setiap pendekatan TIK termasuk juga di dalamnya adalah visi, tujuan, penggunaan perencanaan, fasilitas yang dibutuhkan, metoda pembelajaran dan sistem evaluasi. Munir (2008:19) menjelaskan bahwa rumusan UNESCO (2006:3-9), terdapat empat pendekatan dalam penggunaan TIK di sekolah. Pendekatan tersebut meliputi: *emerging approach, applying approach, integrating approach dan transforming approach*.

Teknologi komputer dengan kemampuannya mengolah dan menyajikan tayangan multimedia (teks, grafis, gambar, suara, dan movie) memberikan peluang baru untuk mengatasi kelemahan yang tidak dimiliki siaran radio dan televisi. Melalui teknologi

komputer dunia pendidikan bisa memanfaatkannya untuk media pembelajaran, baik yang searah maupun yang dua arah. Media pembelajaran ini sudah banyak dibuktikan memberikan dampak yang positif bagi proses pembelajaran di sekolah yaitu terciptanya suasana yang menyenangkan bagi guru dan siswa. Teknologi multimedia mempunyai potensi besar dalam memfasilitasi proses belajar siswa. Huruf yang bervariasi, gambar dan video yang kreatif, dan suara musik yang indah dapat merangsang otak siswa. Sebagaimana diketahui, sesungguhnya apa yang disebut neokorteks dapat diaktifkan secara maksimal sehingga dapat menghasilkan peningkatan cara berfikir yang menakjubkan dan sering orang menyebutnya dengan istilah kuantum. Sehingga mampu memecahkan masalah-masalah pelik maupun meng-create inovasi-inovasi baru dalam kehidupan (Supriyadi, 2010:1).

Dalam konteks pembelajaran penggunaan media interaktif tidak berarti menghilangkan peran guru sebagai salah satu sumber belajar. Guru tetap memiliki peran sentral yang tidak bisa diabaikan. Penggunaan Media interaktif justru merupakan bentuk inovasi yang harus dilakukan oleh seorang guru sesuai dengan tuntutan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, sehingga perannya akan mencerminkan kompetensi sebagai seorang guru yang berkualitas, kreatif dan inovatif.

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, maka sangat dibutuhkan peran pendidik yang profesional. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Tumbuhnya penggunaan ICT di seluruh dunia menumbuhkan kompetisi antar bangsa, yang dapat menguntungkan namun bisa juga merugikan. Menurut Rusman, (2009:47) timbulnya Digital Devide (perbedaan mencolok antara yang mampu dan tidak mampu dalam akses penggunaan ICT) telah mendorong pemerintah Indonesia untuk mengurangi Digital Devide tersebut diantara para penduduknya melalui penggunaan ICT dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Melalui sistem komputer, kegiatan pembelajaran dilakukan secara tuntas, serta guru dapat melatih siswa secara terus menerus sampai mencapai ketuntasan dalam belajar.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan seperti

pemasangan kompuater atau laptop ke proyektor, serta persiapan sumber belajar yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan belajar.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan berbagai cara, misalnya saja meminta peserta didik untuk memperhatikan media interaktif yang ditayangkan melalui proyektor, meminta peserta didik untuk melakukan aktivitas pencarian referensi melalui internet, meminta mempresentasikan hasil kajian referensi dengan membuat slide presentasi. Ketika peneliti masuk ke dalam kelas terlihat salah satu peserta didik menanyakan materi yang ditayangkan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk menjawab dan memberikan penjelasan secara lebih rinci.

Penelitian terdahulu yang dialakukan oleh Laaria (2013) temuan studi menetapkan bahwa ada pasokan terbatas guru TIK yang berkualitas di Kenya. guru TIK lebih harus digunakan di sekolah menengah umum dan dilatih keterampilan ICT untuk membuat mereka secara efektif memberikan kurikulum berbasis ICT. Program harus dirancang yang dapat memungkinkan guru untuk memperoleh keterampilan ICT. Pengembangan profesional lanjutan dari guru merupakan pusat keberhasilan pelaksanaan TIK di sekolah-sekolah. Umumnya, guru memiliki sikap positif terhadap adopsi dan penggunaan ICT di sekolah-sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Hanaa (2014) temuan menunjukkan bahwa penerapan ICT harus dimulai dengan identifikasi masalah pendidikan dan memutuskan apa yang siswa, guru atau sekolah mencapai, tidak dengan penyediaan teknologi. Penerapan ICT yang efektif memerlukan menggunakan TIK sebagai alat konstruksi pengetahuan lebih dari alat instruksional. Selanjutnya, ICT menjadi signifikan bila ada terkait dengan guru "visi dan tingkat pengetahuan

Prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 4 Klaten khususnya mata pelajaran IPS belum memuaskan. Nilai rata-rata kelas yang mampu mencapai nilai KKM baru sekitar 72%. Hal ini menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan pembelajaran yang merata sehingga daya serap peserta didik baik. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengelolaan Media Pembelajarn IPS Berbasis Teknologi Informasi dan Komputer di SMP Negeri 4 Klaten.

Berdasarkan latar belakang tersebut ada 3 masalah yang perlu diteliti 1) Bagaimana perencanaan Media Pembelajarn IPS Berbasis Teknologi Informasi dan Komputer di SMP Negeri 4 Klaten? ,2)Bagaimana pelaksanaan Media Pembelajarn IPS Berbasis Teknologi Informasi dan Komputer di SMP Negeri 4 Klaten?, 3) Bagaimana Evaluasi Media Pembelajarn IPS Berbasis Teknologi Informasi dan Komputer di SMP Negeri 4 Klaten?. Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah 1) Mendiskripsikan perencanaan

media pembelajarn IPS berbasis teknologi informasi dan komputer di SMP Negeri 4 Klaten. 2) Mendiskripsikan pelaksanaan media pembelajarn IPS berbasis teknologi informasi dan komputer di SMP Negeri 4 Klaten. 3) Mengetahui hasil evaluasi media pembelajarn IPS berbasis teknologi informasi dan komputer di SMP Negeri 4 Klaten.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi analitik tentang fenomena-fenomena secara murni bersifat informatif dan berguna bagi masyarakat peneliti, pembaca dan juga partisipan (Sukmadinata, 2010: 107). Jenis penelitian ini mempunyai ciri-ciri antara lain setting yang aktual, peneliti adalah instrumen kunci, data bersifat deskriptif, menekankan kepada proses, analisis datanya bersifat induktif, dan pemaknaan (*meaning*) setiap peristiwa merupakan perhatian yang esensial dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2012: 6).Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Klaten, yang akan berlangsung kurang lebih selama 3 bulan, yakni mulai Agustus sampai dengan Oktoaber 2015. Dengan objek penelitian warga sekolah SMP Negeri 4 Klaten.

Menurut Sugiyono, (2006: 253) dalam penelitian ada sejumlah alat pengumpulan data yang lazim digunakan. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/ Triangulasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru serta siswa-siswi SMP Negeri 4 Klaten untuk memperoleh informasi tentang penggunaan media pembelajaran IPS berbasis teknologi informasi dan komputer. Sedangkan observasi dilaksanakan untuk memperoleh data tentang pelaksanan dari media pembelajaran IPS berbasis teknologi informasi dan komputer terhadap proses pembelajaran. Dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data seperti jumlah siswa, profil program, kurikulum dan lain-lain.Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi: Reduksi Data (Data *Reduction*), Penyajian Data (Data *Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*). Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data, triangulasi sumber dan triangulasi metode.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan media pembelajarn IPS berbasis teknologi informasi dan komputer di SMP Negeri 4 Klaten, guru IPS mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru membuat perencanan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, mempersiapkan perangkat lunak TIK (laptop,LCD,layar monitor,powerpoint,video dll),melakukan analisis karakteristik siswa,analisis biaya, tujuan

penggunaan media pembelajaran agar materi yang diajarkan lebih menarik bagi siswa, sehingga diharapkan siswa akan mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksnakan oleh Gafar (2012) strategi yang efisien sangat penting dalam meningkatkan penerapan ICT i sekolah dasar di Arab Saudi secara efektif. Meningkatkan penggunaan ICT di Arab Saudi sekolah dasar prestasi memerlukan mengintegrasikan ICT ke dalam kelas. Namun, beberapa hambatan yang mencegah implementasi ICT sukses di sekolah dasar masih ada. Penelitian ini mengusulkan beberapa strategi untuk menghantam tantangan. Beberapa rekomendasi untuk ICT integrasi di sekolah dasar yang berlaku dalam kasus Arab Saudi juga diperlukan. Strategi ini dijalankan di sekolah dan skala nasional.

Jenis media yang dikembangkan untuk pembelajaran IPS adalah media pembelajaran berbasis TIK seperti pemanfaatan tanyangan video yang berhubungan dengan materi pembelajaran , penggunaan powerpoint ketika guru menerangkan materi kepada siswa dan sebagainya ,media ini digunakan dengan tujuan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari IPS. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pengajar mempunyai strategi yang lebih bervariasi, yang bertujuan agar siswa lebih tertarik dengan pelajaran IPS. Dalam proses pembelajaran media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Santyasa, 2007:3).

Sementara itu sebelum melakukan pengembangan media belajar IPS berbasis TIK hal yang dilaksanakan adalah melakukan analisis kebutuhan awal dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Dari materi tersebut ditambahkan gambar, video yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung. Awal sebelum proses pembelajaran membuat kelompok belajar untuk siswa, memberi tugas untuk siswa sesuai dengan apa yang sudah di pilih dari kelompoknya, memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk mencari data dan sumbernya dari internet, membuat powerpoint, kemudian mempresentasikannya di depan teman-teman satu kelas.

Hasil peneltian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanaa (2014) penelitian ini berfokus pada isu-isu pendidik mungkin perlu dipertimbangkan ketika mengejar pelaksanaan yang efektif dari ICT dalam pendidikan. Hal ulasan literatur yang relevan tentang keberhasilan penggunaan ICT, mengartikulasikan hambatan dan persyaratan untuk penggunaan efektif ICT. Temuan menunjukkan bahwa penerapan ICT harus dimulai dengan identifikasi masalah pendidikan dan memutuskan apa yang siswa, guru atau sekolah

mencapai, tidak dengan penyediaan teknologi. Penerapan ICT yang efektif memerlukan menggunakan TIK sebagai alat konstruksi pengetahuan lebih dari alat instruksional. Selanjutnya, ICT menjadi signifikan bila ada terkait dengan guru "visi dan tingkat pengetahuan

Kemudian dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran juga harus disesuaikan, oleh sebab itu pengajar harus dapat memilih media pembelajaran yang baik untuk digunakan saat mengajar. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain: kesesuaian dengan materi pembelajaran, kemudahan dalam penggunaan, dan menarik bagi peserta didik, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang optimal (Widada, 2010:99).

Hal-hal lain yang juga diperhatikan dalam perencanaan media pembelajaran IPS berbasis teknologi informasi dan komputer di SMP Negeri 4 Klaten pengajar melakukan analisis karakteristik siswa,analisis biaya, analisis tujuan pembelajaran. Sebagai contoh seperti yang sudah disampaikan di atas dalam pembelajaran dengan kelompok dalam pembagian kelompoknya kita harus mengetahui karakteristik siswa,antara siswa pandai dan sedang dijadikan satu, pengerjaan tugas adanya biaya dari mencari data di internet, proses mencetak, dan yang terakhir analisis tujuan pembelajaran, dengan presentasi materi yang ada di harapkan siswa lebih menguasai materi yang sedang dipelajari. Hasil penelitian ini sejalan dengan Amuko (2015) temuan dari penelitian menunjukkan bahwa, guru menghadapi tantangan besar seperti mengembangkan keterampilan mereka sendiri mengenai penguasaan, pengetahuan mereka terhadap TIK digunakan dalam pengajaran mereka. Kurangnya dukungan pembangunan sarana prasarana untuk berkontribusi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran

Menurut Azhar Arsyad (2010: 15),mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deniz Deryakulu dkk (2009) menjelaskan bahwa hal-hal yang menyenangkan dari pengajaran ICT adalah hal pokok ICT yang dinamis, minat belajar siswa lebih tinggi, mempunyai kesempatan untuk membantu para guru lain, dan pembelajaran di laboratorium yang dilengkapi dengan baik, sedangkan hal-hal yang menghambat pengajaran ICT adalah ICT berhubungan dengan

pekerjaan tambahan disekolah, kekurangannya fasilitas dan permasalahan teknis, dan keberadaan ICT di dalam kurikulum sekolah. Hal ini berarti pelaksanaan ICT disekolah berkaitan dengan kurikulum yang berarti juga berhubungan dengan materi ajar yang akan dilaksanakan dalam kelas ICT.

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran IPS berbasis teknologi informasi dan komputer dijalankan sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam Rencana Pelaksanan Pembelajaran (RPP) menggunakan kurikulum 2013. Tahapan pelaksanaannya diantaranya adalah mempersiapkan peralatan penunjang seperti Laptop, LCD dan papan proyektor kita cek dahulu sebelum pembelajaran berlangsung, bisa dari saya sendiri atau meminta bantuan siswa. Hal yang diperhatikan juga dalam proses persiapan pelakasanaan pembelajaran adalah pengaturan cahaya dalam ruangan, sumberdaya listrik dalam ruangan, dan alat alat teknis penunjang ICT lainnya. Menurut Isjoni dan Moh. Arif H. Ismail (2008: 142) teknologi informasi dan komunikasi merupakan perpaduan seperangkat teknologi terutama mikroelektronik komputer, teknologi komunikasi yang membantu proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penghantaran, dan juga penyajian data informasi melalui berbagai media meliputi teks, audio, video, grafik, dan gambar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monic (2013) penelitian ini menawarkan analisis kritis perlawanan guru Indonesia untuk ICT (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Meskipun Pemerintah Indonesia telah berusaha untuk mengatasi masalah akses ke ICT melalui penyediaan kedua perangkat lunak dan perangkat keras di sekolah, penggunaan ICT dalam proses belajar mengajar masih rendah. Dalam terang ini, resistensi guru TIK dianggap bertanggung jawab menyebabkan masalah. Oleh karena itu, makalah ini mencoba untuk menguji guru Indonesia 'resistensi terhadap ICT menggunakan perspektif yang memandang guru sebagai anggota budaya dan menganggap mengajar sebagai kegiatan sarat nilai. Pernelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat menemukan ketidak sesuaian antara kebijakan mengenai penggunaan ICT. Selanjutnya, keyakinan mereka juga bisa ikut bermain dalam keputusan mereka apakah akan mengadopsi atau tidak TIK.

Kemudian diketahui ternyata pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komputer dijalankan sesuai dengan apa yang telah kita buat dalam Rencana Pelaksanan Pembelajaran (RPP), dengan menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh guru, setelah itu guru melakukan apresiasi, mengondisikan suasana kelas agar siswa siap untuk belajar. Siswa dikelompokkan 4-5 orang ketika pembelajaran berlangsung. Materi pembelajaran kita

sampaikan dengan menggunakan powerpoint, dan juga adanya tayangan gambar serta video yang berhubungan dengan mteri yang diajarkan, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang dijelaskan. Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Katz Dan Macklin (2007) menjelaskan bahwa dengan adanya ICT para siswa dapat menguasai materi pelajaran lebih cepat, menjadi lebih baik dalam penyelesaian masalah, lebih baik dalam mengendalikan diri dan juga dapat lebih mengontrol kegiatan belajarnya. Hal ini dapat diartikan pelaksanaan ICT juga mempengaruhi materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Diketahui ternyata kemampuan guru SMP Negeri 4 Klaten dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komputer sudah baik, terampil dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komputer, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik untuk diikuti siswa.Penelitian ini tidak sejlan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laaria (2013) temuan studi menetapkan bahwa ada pasokan terbatas guru TIK yang berkualitas di Kenya. guru TIK lebih harus digunakan di sekolah menengah umum dan dilatih keterampilan ICT untuk membuat mereka secara efektif memberikan kurikulum berbasis ICT. Program harus dirancang yang dapat memungkinkan guru untuk memperoleh keterampilan ICT. Pengembangan profesional lanjutan dari guru merupakan pusat keberhasilan pelaksanaan TIK di sekolah-sekolah. Umumnya, guru memiliki sikap positif terhadap adopsi dan penggunaan ICT di sekolah-sekolah.

Faktor pendukung dalam penggunaan TIK dalam pembelajaran IPS di SMP N 4 Klaten, sarana dan prasarana TIK cukup lengkap dan semuanya masih layak digunakan untuk menujang proses pembelajaran. Untuk faktor penghambatnya diantaranya adalah listrik padam, koneksi internet yang terkadang lambat, siswa menjadi lebih heboh dan ramai ketika pembelajaran berlangsung,cara mengatasinya dengan menggunakan mesin disel yang dimiliki SMP Negeri 4 Klaten .Nasution (2011: 1-3) mengemukakan bahwa pada hakikatnya teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistematis dan kritis tentang pendidikan. Teknologi pendidikan memandang soal mengajar dan belajar sebagai masalah atau problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah. Teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan, dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia.

Dampak positif dengan adanaya pengelolaan dengan media pembelajarn IPS berbasis teknologi informasi dan komputer di SMP Negeri 4 Klaten yaitu siswa menjadi lebih antusias, termotivasi dalam pembelajaran, siswa terbantu dalam memahami materi pembelajaran. Siswa menjadi lebih rajin dalam mencari informasi tidak hanya dari buku saja.

Dampak negatifnya siswa menjadi tergantung pada internet, mengakibatkan siswa malas untuk membaca buku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Marina (2013) teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lebih dari sebelumnya tinggal di masyarakat kita dan ada bagian penting dari pendidikan. Sekolah dan mengajar berubah dengan konteks baru ini. ICT memiliki beberapa karakteristik yang membuat mereka alat penting dalam kehidupan kita sehari-hari dan, misalnya, di sekolah kami. Teknologi baru telah mengubah cara kita berkomunikasi dan cara kita hidup dan bekerja. Untuk ini ICT alasan dalam Pendidikan merupakan pendekatan yang membuat sekolah dan masyarakat lebih dekat. Pendidikan abad XXI harus mengikuti konsep ini dengan keinginan untuk memberikan kontribusi positif untuk developmentof yang masyarakat yang lebih baik dan warga negara lebih kritis.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Klaten mengalami peningkatan. Dengan KKM pada mata pelajaran IPS adalah nilai 7, diketahui 85% hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan dari sebelumnya yang hanya mencapai 72% saja, yaitu sebelum adanya penggunaan media pembelajarn IPS berbasis teknologi informasi dan komputer. Sesuai pendapat Hamalik (2010: 159), evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Anne (2010) sebuah model statistik, analisis regresi logistik digunakan untuk memeriksa keyakinan guru matematika ', sikap, pengetahuan (menggunakan paket perangkat lunak; developmentexperiences profesional dan kebutuhan teknologi komputer) dan faktor-faktor yang mendorong atau menghambat penggunaan dan tidak menggunakan komputer di kelas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa prediktor terkuat yang positif terkait dengan penggunaan komputer pelatihan di EXCEL dan kebutuhan untuk dukungan yang berkelanjutan untuk penyertaan teknologi dalam mengajar matematika. Penelitian ini diakhiri dengan rekomendasi bagaimana para pemimpin sekolah dapat mendukung guru matematika untuk sepenuhnya mengadopsi penggunaan teknologi komputer dalam proses belajar mengajar.

Hasil evaluasi akan dilaporkan kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan kepala SMP Negeri 4 Klaten, untuk ditindak lanjuti sesuai dengan hasil evaluasinya. Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatemeh Zarghami dan Gary Schnellert (2004) dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki tentang karakteristik ruang kelas

dan metode pembelajaran yang mempengaruhi pencapaian pada prestasi akademis siswa. Hal ini membuktikan penggunaan metode pembelajaran (pelaksanaan metode pembelajaran ICT) dapat meningkatkan pencapaian prestasi siswa.

4. PENUTUP

Perencanaan media pembelajarn IPS berbasis teknologi informasi dan komputer di SMP Negeri 4 Klaten, guru IPS mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru membuat perencanan media pembelajaran yang akan digunakan dengan mempersiapkanan perangkat lunak / fasilitas TIK (Laptop,LCD,layar monitor,tanyangan video yang berhubungan dengan materi pembelajaran , powerpoint, dan sebagainya). Jenis media yang dikembangkan untuk pembelajaran IPS adalah media pembelajaran berbasis TIK seperti pemanfaatan tanyangan video yang berhubungan dengan materi pembelajaran , penggunaan powerpoint ketika guru menerangkan materi kepada siswa dan sebagainya ,media ini digunakan dengan tujuan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari IPS. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pengajar mempunyai strategi yang lebih bervariasi, yang bertujuan agar siswa lebih tertarik dengan pelajaran IPS.

Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komputer dijalankan sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam Rencana Pelaksanan Pembelajaran (RPP) menggunakan kurikulum 2013. Siswa dikelompokkan 4-5 orang ketika pembelajaran berlangsung. Materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan powerpoint, dan juga adanya tayangan gambar serta video yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan. SMPN 4 Klaten setiap kelas sudah ada perlengkapan seperti LCD, proyektor, guru hanya perlu membawa laptop untuk melakukan proses pembelajaran sehingga sangat membantu dalam efektifitas proses persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.Kemampuan guru SMP Negeri 4 Klaten dalam melaksanakan pemebelajaran IPS menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komputer sudah baik, terampil,namun masih ada beberapa guru yang belum tertarik untuk menggunakan media TIK karena belum mampu/menguasai pengoperasian komputer.membuat pembelajaran menjadi lebih menarik untuk diikuti siswa

Sarana dan prasarana TIK di SMP N 4 Klaten cukup lengkap dan semuanya masih layak digunakan untuk menujang proses pembelajaran. siswa menjadi lebih antusias, termotivasi dalam pembelajaran, siswa terbantu dalam memahami materi pembelajaran. Siswa menjadi lebih rajin dalam mencari informasi tidak hanya dari buku saja. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan 14 % hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang

telah ditetapkan 85%, untuk KKM pada mata pelajaran IPS adalah 7. Jika dibandingkan dengan sebelum penggunaan media pembelajarn IPS berbasis teknologi informasi dan komputer, hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM hanya berkisar 72% saja.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Budi.2014. *Keefektifan Pembelajaran Menggunakan Media CD pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD*. Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, ISSN; 2356 – 3443 Vol. 1 No. 1 Juli 2014

Ali Muhson.2010. *Pengembangan media pembelajaran Berbasis teknologi informasi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII. No. 2 – Tahun 2010, Hlm. 1 – 10

Berk. 2011. *Research on* PowerPoint *From Basic Featured to Multimedia*. International. Journal of Technology in Teaching and Learning, Jilid 7 No. 1

Dendi.2015. *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Dengan tema pemanfaatan dan pelestarian sungai Untuk siswa kelas VII SMP*.Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS2, No 2, September 2015 (115-125)

Herry.2013.*Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Professional*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan,VVolume 21, Nomor 3, Mei 2013

Marg, Sri Aurobindo. 2007. ”National Focus Group On Teaching Of Social Sciences”. *Journal of National Council of Educational Research and Training*. Vol 1 No 1. Pg: 1-11

Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Pram.2013.*Pengaruh media pembelajaran menggunakan macromedia Flash 8 pokok bahasan internet pada mata pelajaran TIKTerhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA N 6 Purworejo*.Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Edisi 1 Tahun ke 2013

Rina.2011.Pengembangan media pembelajaran berbasis adobe flash cs6 pada Materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang kelas X-AK SMK Muhammadiyah 1 Taman. Jurnal Pendidikan

Sapriya.2009. *Pendidikan IPS: konsep dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja.

Smaldino, Sharon E., Lowther , Deborah L., Russel, James D. 2008. *Instructional Technology and Media for Learning (Ninth Edition).* Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: CV Alfa Beta.

Surya.2012.*Pemanfaatan media pembelajaran berbasis komputer pada Matapelajaran seni budaya seni budaya semester ganjil kelas X Smk Muhammadiyah 2 Kediri Tahun 2011/2012*. Jurnal Nasional